



120 Tunanetra Parade di Malioboro

JOGJA – Sebanyak 120 orang penyandang tunanetra dan low vision atau penglihatan terbatas yang tergabung dalam DPP Persatuan Tuna Netra (Pertuni) DIY mengikuti Parade Tongkat Putih dalam rangka HUT ke-50 Pertuni, Rabu (27/1). Parade dilepas Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Sujanarko di Gedung DPRD DIY di Jalan Malioboro dan finish di Taman Pintar, disambut Walikota Yogyakarta,

H Haryadi Suyuti.

Parade yang mengusung tema “Tongkat Putih, Identitas dan Mata Tunanetra” itu bertujuan meningkatkan kesadaran penyandang Tunanetra agar selalu menggunakan tongkat sebagai alat bantu berjalan. Selain itu, diharapkan kesadaran masyarakat umum tentang keberadaan tunanetra sebagai pengguna jalan juga dapat meningkat. “Diharapkan parade ini mampu

menyadarkan tunanetra akan pemanfaatan tongkat putih sebagai mata dan identitas bagi mereka, sekaligus menggugah kesadaran masyarakat umum untuk menyadari keberadaan tunanetra sebagai pengguna jalan dan bisa menghormati keberadaan mereka,” kata Koordinator Parade Tongkat Putih, Yanto Pranoto.

Haryadi mengapresiasi penyelenggaraan parade ini. Menurutinya, tujuan pelaksanaan Parade Tongkat Putih sejalan dengan visi Kota Yogyakarta, yakni menjadi kota inklusif. “Artinya kota yang nyaman ditinggali oleh segala lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas. Diharapkan parade ini mampu meningkatkan kesadaran, baik penyandang tunanetra, masyarakat umum dan pemerintah untuk kemudian bersinergi membangun Yogyakarta sebagai Kota Inklusif yang istimewa,” tuturnya.

Haryadi juga mengingatkan baik kepada masyarakat umum maupun jajaran pemerintahan untuk memperhatikan fasilitas umum agar mudah diakses oleh penyandang disabilitas. “Jangan sampai fasilitas umum tidak ramah kepada penyandang disabilitas. *Guiding block* jangan dijadikan tempat parkir ataupun tempat berdagang oleh pedagang kaki

Sambungan dari halaman 9

120 Tunanetra

lima,” imbuh Haryadi. Ketua Umum Pertuni Pusat, Aria Indrawati mengapresiasi langkah-langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam memperhatikan penyandang disabilitas. “Sepertinya sejauh ini baru Kota Yogyakarta yang sudah menggodok raperda mengenai disabilitas. Selain itu adanya komite penyandang disabilitas juga membuktikan keseriusan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam memperhatikan kaum disabilitas. Kita harus sama-sama mengawal agar perda

tersebut benar-benar dilaksanakan pemerintah untuk kemaslahatan bersama,” tutur Aria. Acara ulang tahun Pertuni yang dipusatkan di Taman Pintar menghadirkan pameran produk-produk tunanetra seperti kerajinan, pangan, maupun jasa pijat serta pentas seni. Di halaman parkir Taman Pintar terdapat pula bis Pertuni yang mendemonstrasikan berbagai alat bantu tunanetra. Dalam kesempatan ini, secara simbolis walikota menyerahkan tongkat putih bantuan dari Lion's Club kepada penyandang Tunanetra. Walikota dan Ketua DPRD juga

menerima Rancangan Undang-Undang Penyandang Disabilitas yang disusun Koalisi Nasional Organisasi Penyandang Disabilitas Tingkat Nasional. Aria berharap rancangan ini mampu membantu Pemkot Yogyakarta dalam menggodok Raperda disabilitas. Parade yang rencananya akan melewati 10 kota di Indonesia ini dimulai dari Kota Surabaya kemudian Tuban, Semarang dan Solo, sebelum di Jogja. Dari Jogja, rombongan akan melanjutkan perjalanan ke Banyumas, Garut, Bandung dan berakhir di Jakarta pada 10 Januari. (*/fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005